



## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian adalah data-data sekunder dari dana pihak ketiga ( $X_1$ ), kredit yang disalurkan ( $X_2$ ), dan rentabilitas perbankan ( $Y$ ) di industri perbankan umum nasional yang telah terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2003-2013. Peneliti mengambil objek pada tahun 2003-2013 karena periode tersebut diambil sebagai periode terdekat dimulainya penelitian sebagaimana diungkap dalam “Analisis Laporan Keuangan” tahun 2003, data analisis harus mempunyai akses terhadap informasi terbaru, agar informasi terbaru tersebut dapat digunakan sebagai *forecast*.

#### **3.2. Metodologi Penelitian**

Sesuai masalah yang akan dipelajari pada penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (deskriptive analysis) karena dilakukan untuk memperhatikan dan menguraikan keadaan objek penelitian. Metode deskriptif menurut Moch Nazir (2005:68) dalam Ilda Fauzia (2014) adalah sebagai berikut metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Setelah melakukan analisis deskriptif selanjutnya data tersebut dijadikan dasar untuk menafsirkan hubungan antar variabel yang dilanjutkan dengan menggunakan metode asumsi klasik dan *moderate regression analysis* (MRA). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dinyatakan dalam angka- angka, yang menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang dimilikinya, sebagaimana diungkapkan oleh McMillan dan

Schumacher (2001:50) memberikan pemahaman tentang *metode penelitian* dengan mengelompokkan kedalam dua tipe utama yaitu *kuantitatif dan kualitatif*. Data berupa rasio-rasio keuangan industri perbankan terhadap laporan keuangan bank periode 2003-2013 yang telah dipublikasikan oleh bank Indonesia.

### **1.3 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **1.3.1 Definisi variabel**

Menurut Jogianto Hartono (2013:191) “variabel adalah suatu *symbol* yang berisi nilai”. Variabel menurut hatch dan farhady tahun 1981 dalam Lie Liana (2009:P1) “Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya.

Menurut Jogianto Hartono (2013:171) variabel dikelompokkan kedalam 2 bagian yaitu variabel dependen dan variabel independen serta variabel juga dikelompokkan menjadi variabel moderasi, variabel mediasi dan variabel ekstrani. Berdasarkan fungsinya menurut Indriantoro (1999:64-65) “Variabel dikelompokkan berdasarkan fungsi variabel terhadap hubungan antar variabel terdiri dari variabel dependen, independen, moderating variabel intervening. Pada penelitian ini peneliti meneliti mengenai “ Pengaruh dana pihak ketiga ( $X_1$ ) terhadap rentabilitas perbankan ( $Y$ ) dengan kredit yang disalurkan ( $X_2$ ) sebagai variabel moderating.

#### **1.3.2 Operasionalisasi variabel**

Menurut Nazir (2002:92), operasionalisasi variabel adalah “Suatu definisi yang diungkapkan dalam suatu variabel secara operational, praktik, riil dalam lingkup objek penelitian yang diteliti dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”. Operasional penelitian dari variabel dependen dan independen disajikan dalam Tabel 3.1;

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep variabel	Konsep empiris	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (X <sub>1</sub> )	sumber dana bank yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah. Kasmir (2002:P64)	Dana pihak ketiga terdiri dari: Giro Deposito Tabungan	$\text{Log}(\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito})$	Rasio
Kredit yang disalurkan (X <sub>2</sub> )	kredit adalah pinjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak lain yang mewajibkan pihak lainnya. SAK (2002 :P31)	Kredit yang disalurkan menggunakan dana pihak ketiga dengan menggunakan loan to deposit ratio	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Rentabilitas (Y <sub>1</sub> )	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba (Ilda fauzia.2014:P3)	Mengukur rentabilitas bank menggunakan net interest margin	$\frac{(\text{Pendapatan bunga} - \text{biaya bunga})}{\text{total asset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun pengertian data sekunder Supranto (2002, p.67) adalah:

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui bentuk-bentuk publikasi yang telah disediakan oleh lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta”.

Data berupa rasio-rasio keuangan dan informasi struktur kepemilikan industri perbankan terhadap laporan keuangan bank periode 2003-2013 yang telah dipublikasikan dalam website resmi Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan yang masuk kedalam objek penelitian. Peneliti menggunakan data periode tahun 2003-2013 karena pada tahun tersebut merupakan periode terdekat dimulainya penelitian dengan jangka waktu sebelas tahun dalam

Lerry Alfani, 2014

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RENTABILITAS PERBANKAN DENGAN KREDIT YANG DISALURKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM NASIONAL YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003 - 2011**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengikuti kaidah statistik semakin banyaknya data yang disertakan dalam penelitian semakin menunjukan keakuratan hasil penelitian yang dapat dijadikan model bagi objek lainnya.

### **3.4.1 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2003:P115), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum nasional yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2013 yaitu berjumlah 70 bank, kemudian populasi tersebut dipelajari untuk dijadikan sampel penelitian sebagaimana fakta yang diperoleh untuk diujikan kedalam hipotesa penelitian (Kinney JR.1998 dalam Jogiyanto Hartono.2013:P91).

#### **3.4.1.2 Sampel**

Sampel Menurut Sugiyono (2003:P116) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” dan menurut Suharsimi Arikunto (1998 :P117) mengatakan bahwa : “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, sampel yang diambil harus memenuhi kritesia akurat dan presisi sebagaimana diungkap oleh Jogiyanto Hartono (2013:P106). Penelitian ini menggunakan tehnik sampling untuk selanjutnya digunakan untuk menentukan sampel yang memenuhi kaidah-kaidah tersebut sehingga dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sample bank umum nasional yang telah memenuhi kriteria sampel.

#### **3.4.1.3 Metode dan Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan jalan membaca dan mempelajari literatur,

jurnal, artikel, data dari *website*, dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, agar diperoleh suatu pemahaman yang mendalam serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah-masalah yang diidentifikasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk meningkatkan akurasi dan presisi yang tinggi dan menghindari *sample jenuh*. Teknik *purposive sampling* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan bank umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode dan penelitian yaitu dari tahun 2003-2013.
2. Merupakan bank yang tidak melakukan aksi korporasi seperti merger maupun akuisisi selama periode penelitian dari tahun 2003-2013.

Selanjutnya diperoleh jumlah sampel sebanyak 11 sampel bank umum yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data sekunder yang telah dikumpulkan peneliti kemudian data tersebut diedit sesuai dengan pengklasifikasian yang dibutuhkan kemudian dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengujian hipotesis untuk mendapatkan hasil yang komprehensif baik secara deskriptif maupun kuantitatif.

Pembahasan kuantitatif akan disajikan dari angka-angka dan rasio-rasio yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan untuk periode tahun 2003-2013, kemudian untuk profitabilitas dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas bank dengan analisis rasio. Analisis rasio dilakukan terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rumus yang sudah baku dan umum digunakan dalam analisis rasio.

Ketiga data variabel yang telah dikumpulkan, diolah, dan ditransformasikan agar memenuhi kaidah-kaidah statistik untuk selanjutnya dilakukan penelitian menggunakan pendekatan Microsoft Excel untuk analisis deskriptif dan Analisis statistik dengan SPSS untuk metode *moderated regression*

Lerry Alfani, 2014

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RENTABILITAS PERBANKAN DENGAN KREDIT YANG DISALURKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM NASIONAL YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003 - 2011**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*analysis* (MRA) . Teknik Analisi data dijelaskan peneliti dalam Tabel 3.2, sebagai berikut;

Tabel 3.2  
Teknik Analisis Data

Tujuan Penelitian	Teknik Analisis data
Deskripsi tentang dana pihak ketiga (X1), kredit yang disalurkan (X2) , rentabilitas (Y) dan mengkaji kedudukan dana pihak ketiga sebagai variabel	Analisis deskriptif
Mengetahui bukti empiris bagaimana pengaruh dana pihak ketiga ( $x_1$ ) terhadap rentabilitas (Y) dan bagaimana interaksi kredit yang disalurkan ( $x_2$ ) terhadap pengaruh dana pihak ketiga terhadap rentabilitas bank umum nasional di Indonesia.	Analisis regresi (MRA)

### 3.5.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis menggunakan pengujian statistik untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Karakteristik data yang digambarkan adalah karakteristik distribusinya. Statistik ini menyediakan nilai frekuensi, pengukur tendensi pusat, disperse, dan pengukur bentuk dalam Jogianto HM (2013:195)

### 3.5.2 Analisis Regresi (MRA)

Analisis data digunakan peneliti adalah *moderated regression analysis* (MRA) yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) sebagaimana diungkapkan oleh Lie Liana (2009:2).

Lerry Alfani, 2014

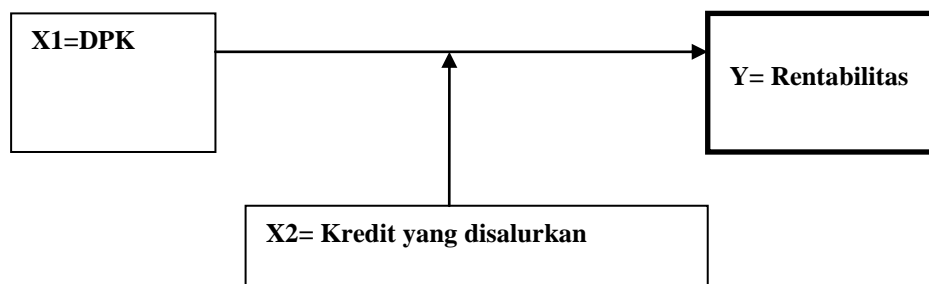
**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP RENTABILITAS PERBANKAN DENGAN KREDIT YANG DISALURKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM NASIONAL YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2003 - 2011**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian dengan metode tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel dana pihak ketiga terhadap rentabilitas perbankan dengan variabel moderating kredit yang disalurkan. Sebelum dilakukannya pengujian *moderated regression analysis* (MRA) sebagaimana direkomendasi oleh Lie Liana dalam jurnalnya (2009:3) untuk melaksanakan pengujian asumsi klasik untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Berdasarkan kerangka yang pemikiran dan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, maka hubungan asositif kausal antar variabel penelitian dapat digambarkan secara lengkap dalam struktur model penelitian;

Regresi dijalankan dengan metode *Enter* pada program SPSS versi 22.



Gambar 3.1  
Model Penelitian

Keterangan :

Y	= Rentabilitas (NIM)	X <sub>1</sub>	= Dana Pihak Ketiga (DPK)
X <sub>2</sub>	= Kredit yang disalurkan	e	= eror

### 3.5.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian analisis data dilakukan dengan pengujian asumsi klasik dimana pengujian ini dilakukan sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.



Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model, atau market adjusted model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dapat dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain;

#### **3.5.2.1.1 Uji Normalitas data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui persebaran distribusi suatu data apakah data berdistribusi normal ataukah data tidak berdistribusi normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variabel tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).

#### **3.5.2.2 Pengujian Moderated Regression Analysis**

Pengujian hipotesa penelitian ini menggunakan *Moderated regression analysis* (MRA). Pengujian dengan metode tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antara variabel dana pihak ketiga terhadap rentabilitas perbankan dengan variabel moderating kredit yang disalurkan.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_1 X_2 + e$$

Sebelum melakukan pengujian Moderate Regression analysis (MRA) peneliti melakukan transformasi data pada variabel independen yaitu dana pihak

ketiga untuk memenuhi kaidah linearitas. Adapaun dalam penelitian ini tranformasi yang digunakan peneliti adalah tranformasi data semi-log. Pada model semi-log ini transformasi hanya dilakukan pada variabel dependen atau variabel independen saja, jadi hanya salah satu dari variabel Y atau X saja sebagaimana dijabarkan oleh Nachrowi (2006:68-71). Transformasi data semi-log menghasilkan persamaan ekonometrik sebagai berikut;

$$Y = a + b_1 \text{Log}X_1 + b_2 X_1 X_2 + e$$

### 3.5.2.2.1 Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa jauh persentase variabel-variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Untuk melihat nilai koefisien determinasi ini maka dilihat dari nilai R square. Nilai R square yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabelitas variabel dependen. Namun, dalam hal ini nilai R square yang dihasilkan kecil tidak berarti model regresi menjadi tidak layak untuk dipakai.

Untuk hal ini perlu disadari bahwa tujuan membentuk persamaan bukanlah untuk mencari R square yang lebih tinggi semata, namun lebih dari itu untuk mendapatkan estimasi koefisien regresi yang sebenarnya. Jika R square yang diperoleh itu tinggi, maka itu adalah suatu hal yang bagus, namun jika rendah tidak berarti model yang dipakai jelek (Levine, 2006).

### 3.5.2.2.2 Uji Statistik F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana variabel independen merupakan variabel yang signifikan sebagai penjelas variabel dependen sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2005 : 88).

Pengujian Uji F atau Uji Annova dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan membandingkan F hitung dan F tabel serta menggunakan metode enter

dalam SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan Menurut Ghozali (2005 : 88) sebagai berikut:

1. Membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > dari F tabel, ( $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima) namun jika F hitung < F tabel ( $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak).
2. Pengujian Uji F juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan metode enter/full model dapat dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova, model signifikan terlihat pada kolom signifikansi bila hasil signifikansi < Alpha (dengan derajat 5%) maka model tersebut dapat dijadikan sebagai peramalan atau forecasting

### 3.5.2.2.3 Uji Statistik Parameter

Uji statistik parameter untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang ada diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22.0.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat hasil pengolahan data tersebut yaitu berdasarkan nilai signifikansi (Sig) :

- a. Nilai Sig. <  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Nilai Sig.  $\geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, berarti variabel Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$1. H_0 = H_0: \mu = \mu_0$$

$$H_a = H_0: \mu > \mu_0$$

$$2. H_0 = H_0: \mu = \mu_0$$

$$H_a = H_0 : \mu < \mu_0$$